

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau bilangan, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.<sup>1</sup> Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasikan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami, pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”, dengan sifatnya ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan<sup>2</sup>.

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskripsi ini adalah dengan menggunakan fenomenologi. Penelitian fenomenologi bersifat induktif, pendekatan yang dipakai adalah deskriptif yang dikembangkan dari filsafat fenomenologi (*phenomenological philosophy*), focus filsafat fenomenologi adalah pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia, bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus, tujuan penelitian fenomenologikal adalah menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk interaksinya dengan orang

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gadjahmada University Press), 1996, Hlm. 174

<sup>2</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi VI (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 12

lain<sup>3</sup>. Dalam hal ini adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri Wanarata Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya, sedangkan waktu penelitian terhitung sejak tanggal 21 Februari sampai dengan tanggal 21 Maret. Secara umum penelitian ini memang dilaksanakan di MI Negeri Bantarbolang, namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kelas IV, karena dalam hal ini peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan tema atau judul skripsi yang disusun, yaitu tentang pelaksanaan model *The Power Of Two and Four* pada mata pelajaran Pkn Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang.

## **C. Sumber Penelitian**

Dalam hal ini berisi tentang sumber data yang digunakan peneliti. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.<sup>4</sup> Menurut Lofland dan Lofland (1984; 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>5</sup>. Sedangkan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Sudarwan Danim, “Menjadi Peneliti Kualitatif”, ( Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002 ), Hlm. 52

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” ,edisi revisi VI , Hlm. 129

<sup>5</sup>Lexy J Moloeng, “Metodologi Penelitian Kualitatif” , (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010),edisi revisi, Hlm. 157

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” . Hlm. 118

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Data Primer

Adalah data yang berlangsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus.<sup>7</sup> Data ini tentang pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PKn Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan Model *The Power Of Two And Four* di Kelas IV MI Negeri Wanarata.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah guru kelas di MI Negeri Bantarbolang yaitu guru kelas IV (Bu Alfiah, S.Pd.I), sumber data dalam kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama, yang mana sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis ataupun pengambilan gambar atau foto. Namun pastinya karena fokus dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang pembelajaran PKn materi sistem pemerintahan tingkat pusat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang maka tidak hanya subyek pendidik saja yang digunakan sebagai sumber data. Tetapi semua unsur yang terlibat dalam pembelajaran PKn juga merupakan sumber data yaitu :

#### a. Peserta didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan jumlah peserta didik yang terdapat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang berjumlah 41.

#### b. Materi

Dalam studi deskripsi tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini tidak seluruhnya yang dideskripsikan adalah

---

<sup>7</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar , Metode dan Praktik*, (Bandung : Tersito, 1980), edisi VII, Hlm. 163.

proses pembelajaran PKn secara umum, melainkan dibatasi pada materi “Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat” di kelas IV.

c. Lingkungan

Secara umum lingkungan yang digunakan sumber penelitian adalah lingkungan MI Negeri Bantarbolang, namun secara khusus di ruang kelas IV MI Negeri Bantarbolang.

d. Media

Secara umum media yang digunakan dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan model *The Power Of Two And Four* di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang menggunakan media yang sederhana, hal ini bukan dikarenakan tidak tersedianya media yang menunjang, melainkan penggunaan media sederhana ini disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu pendidik hanya membutuhkan kertas kosong yang kemudian dibagikan kepada peserta didik.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan metode ceramah, untuk kemudian dikombinasikan dengan penerapan model *The Power Of Two And Four* dan demonstrasi.

f. Tujuan

Tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu aktivitas atau suatu kegiatan. Adapun aktivitas pembelajaran dengan menerapkan model *the power of two and four* ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pada dasarnya *cooperative learning* lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena dalam hal ini harus ada “struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif” sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif diantara anggota kelompok.

g. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Dalam hal ini bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes uji kompetensi dengan jenis soal pilihan ganda dan essay. Adapun bentuk tes uji kompetensi terdapat di lampiran.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa sumber utama dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan model *The Power Of Two And Four* di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang. Dalam hal ini peranan dari pada kepala sekolah di MI Negeri Bantarbolang sangat diperlukan dalam pengumpulan data selain dari pendidik tersebut yang mengimplementasikan model *The Power Of Two And Four*, dengan alasan bahwa kepala sekolah dianggap sebagai seorang yang paling mengerti dan bertanggungjawab terhadap berlangsungnya pendidikan di madrasah tersebut.

## 2. Data Sekunder

Adalah data yang telah dahulu dikumpulkan dengan dilaporkan oleh orang di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang telah dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli.<sup>8</sup> Data ini dapat diperoleh dari sumber-sumber buku, majalah, artikel, atau bukti-bukti yang dipandang relevan.

## D. Fokus Penelitian

Fokus adalah pokok permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu studi deskripsi tentang pembelajaran Pkn Materi Sistem

---

<sup>8</sup>Ibid.

Pemerintahan Tingkat Pusat dengan model *The Power Of Two And Four* di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>9</sup>. Metode pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literature maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literature peneliti menggunakan telaah pustaka yang mana dalam telaah pustaka ini penulis memanfaatkan sumber data berupa penelitian yang telah (skripsi) yang telah dilakukan orang lain yang ada kaitannya dalam pembahasan dalam penelitian ini.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera<sup>10</sup>.

Sedangkan data yang dihimpun dengan teknik ini adalah situasi umum sekolah (MI Negeri Bantarbolang) yang meliputi letak goeografis, dan proses pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan model *The Power Of Two And Four* di MI Negeri Bantarbolang. Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai non partisipan observer, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), cetakan ke 10, Hlm. 224

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", edisi revisi VI, Hlm. 156

## 2. Wawancara (*interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu<sup>11</sup>.

Pelaksanaan wawancara menyangkut pewawancara dengan terwawancara. Keduanya berhubungan dalam mengadakan percakapan, dan pewawancara yang berkepentingan sedangkan terwawancara bersifat membantu<sup>12</sup>.

Metode interview ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi terhadap data-data tertulis maupun wawancara dengan guru yang berkaitan tentang pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat dengan model *The Power Of Two And Four* di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang. Dan juga wawancara dengan Kepala Madrasah, adapun hasil wawancara terlampir dalam lampiran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dll<sup>13</sup>.

Metode ini digunakan untuk menyelidiki atau mengetahui benda-benda yang dianggap penting seperti : struktur pengurus, struktur organisasi dan dokumen-dokumen yang ada pada arsip dokumentasi

---

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", edisi revisi VI Hlm. 155

<sup>12</sup> Lexy J Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" , Hlm. 200

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" , Hlm 158

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang seperti RPP dan profil MI tersebut.

#### 4. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain<sup>14</sup>. Pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan tujuan dapat mengecek kredibilitas data. Karena dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama (mengetahui pelaksanaan model *The Power Of Two And Four* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang). Peneliti menggunakan triangulasi yakni dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data konsisten, tuntas dan pasti. Setelah keempat metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Dan datanya digunakan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Dengan teknik triangulasi ini peneliti mendapatkan data yang sistematis mengenai pelaksanaan model *The Power Of Two And Four* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Yang kemudian peneliti gabungkan antara beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) di dalam bab pembahasan deskripsi tentang pelaksanaan model *The Power Of Two And Four* tersebut, yang kemudian peneliti sinkronkan dengan hasil pengamatan. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah atau dapatkan dari lapangan (pelaksanaan model *The*

---

<sup>14</sup> Lexy J Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Hlm. 330



*Power Of Two And Four* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>15</sup>. Sedangkan menurut Danim analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviu serta material lain yang telah terkumpul, maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah atau dapatkan dari lapangan<sup>16</sup>.

Dalam analisa data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>17</sup>.

Miles dan Huberman (1984) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : Data Reduction (merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), Data Display atau penyajian data (menyajikan data dalam bentuk

---

<sup>15</sup> Lexy J Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” , Hlm.280

<sup>16</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Hlm. 209

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* , Hlm. 244

tabel, grafik dan sejenisnya), *Conclusion Drawing* (kesimpulan atas data keseluruhan yang telah terseleksi)

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data<sup>18</sup>.

Reduksi data dalam penelitian adalah bahwa peneliti mempersempit lingkup penelitian, di mana ketika beberapa kali wawancara dan melakukan penelitian peneliti terpukau dengan aneka fenomena atau banyak hal sehingga dirasa peneliti semuanya menarik dan perlu. Dengan adanya reduksi data ini peneliti memfokuskan pada pada aspek yang paling menarik di antara yang menarik itu. Hal-hal yang menurut peneliti paling menarik itulah yang peneliti kaji secara intensif. Yaitu data-data yang terpukul beberapa teknik pengumpulan data di atas, yang menunjang dan berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Hlm. 247

<sup>19</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) , Hlm. 249

Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif maka, display data dari penelitian ini adalah non-statistik atau analisis deskriptif. display ini menggambarkan dan menuturkan yang ada dalam bentuk kata-kata saja tanpa disertai hitungan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan representasi obyektif terhadap fenomena yang ditangkap. Metode tersebut menuturkan dan menafsirkan data yang ada, data yang mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Yang penulis maksudkan disini adalah menggambarkan serta menjelaskan tentang penerapan model *The Power Of Two And Four* dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya.

Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan dengan teks naratif, dan juga grafik. Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif maka, analisis display dari penelitian ini disebut adalah dengan deskriptif. Analisis ini menggambarkan dan menuturkan yang ada dalam bentuk kata-kata saja tanpa disertai hitungan statistik.

### **3. Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", Hlm. 252

Dalam melakukan verifikasi ini penulis berusaha secara maksimal agar dalam verifikasi yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini.